

## PERJANJIAN INDONESIA MALAYSIA

**Edi Budi Mulia**

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email: [edibudimulia9@gmail.com](mailto:edibudimulia9@gmail.com)

**Tamaulina Br. Sembiring**

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email : [tamaulina@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:tamaulina@dosen.pancabudi.ac.id)

Korespondensi penulis: \*[edibudimulia9@gmail.com](mailto:edibudimulia9@gmail.com)

***Abstract:** Diplomatic relations between Indonesia and Malaysia have long been established since the independence of the two countries. Over the years, various agreements have been agreed to regulate various aspects of bilateral cooperation, ranging from economics, security, borders, to culture. One important agreement is the Maritime Boundaries Agreement agreed in 1969, which established maritime boundaries between the two countries in the Strait of Malacca and the South China Sea. Apart from that, there is also an agreement regarding the protection of Indonesian workers in Malaysia, which aims to protect the rights of migrant workers. These agreements reflect the commitment of both countries to maintain harmonious and mutually beneficial relations. However, challenges remain, such as occasional border disputes and issues regarding the treatment of migrant workers. Through dialogue and diplomacy, Indonesia and Malaysia continue to strive to resolve these problems and strengthen cooperation in various fields.*

***Keywords:** Agreement, Cooperation, Economic Relations*

**Abstrak:** Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Malaysia telah lama terjalin sejak kemerdekaan kedua negara. Selama bertahun-tahun, berbagai perjanjian telah disepakati untuk mengatur berbagai aspek kerjasama bilateral, mulai dari ekonomi, keamanan, perbatasan, hingga budaya. Salah satu perjanjian penting adalah Perjanjian Perbatasan Laut yang disepakati pada tahun 1969, yang menetapkan batas maritim antara kedua negara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan. Selain itu, terdapat pula perjanjian mengenai perlindungan tenaga kerja Indonesia di Malaysia, yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pekerja migran. Perjanjian-perjanjian ini mencerminkan komitmen kedua negara untuk menjaga hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Meski demikian, tantangan tetap ada, seperti sengketa perbatasan yang sesekali muncul dan isu perlakuan terhadap pekerja migran. Melalui dialog dan diplomasi, Indonesia dan Malaysia terus berupaya untuk menyelesaikan masalah-masalah ini dan memperkuat kerjasama di berbagai bidang.

**Kata kunci:** Perjanjian, Kerjasama, Hubungan Ekonomi

### PENDAHULUAN

Beberapa peristiwa penting yang telah memperkuat hubungan antara Indonesia dan Malaysia termasuk pembentukan Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) pada tahun 1967, dengan tujuan mempromosikan stabilitas dan kerjasama regional. (Deasy, 2017) Selain itu, pembentukan Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) pada tahun 1993 memperkuat hubungan ekonomi antara kedua negara. Meskipun kadang-kadang ada perselisihan mengenai isu-isu seperti klaim tanah dan tenaga kerja migran, Indonesia dan Malaysia terus bekerja sama untuk mengatasi tantangan bersama dan mempromosikan kemakmuran bersama di wilayah ini. Misalnya, kerjasama antara Indonesia dan Malaysia dapat dilihat dalam proyek infrastruktur bersama seperti konstruksi jembatan Sungai Batang Hari yang menghubungkan Sumatera Barat (Indonesia) dengan Jambi. (Malaysia). (Malaysia).

Proyekis tidak hanya meningkatkan hubungan bilateral, tetapi juga menciptakan peluang untuk investasi dan pertumbuhan ekonomi. Proyek ini juga diharapkan dapat meningkatkan pertukaran budaya dan pariwisata antara kedua negara. Proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi kedua negara dan memperkuat hubungan bilateral di

berbagai aspek di bidang ekonomi dan politik. Proyek ini diharapkan dapat menjadi contoh kolaborasi yang sukses antara kedua negara.

Kemitraan ekonomi Indonesia-Malaysia telah secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengembangan di kedua negara. Ini mempromosikan perdagangan, investasi, infrastruktur, dan daya saing, menciptakan pekerjaan dan meningkatkan standar hidup. Kemitraan ini berfungsi sebagai model bagi negara-negara Asia Tenggara untuk membangun hubungan yang berkelanjutan. Ini juga mendorong pertukaran budaya melalui inisiatif seperti program mahasiswa dan proyek penelitian bersama, memperkuat hubungan dan berkontribusi terhadap perdamaian dan stabilitas regional. Namun, kesenjangan dalam pengetahuan dan politik, seperti kerangka hukum dan hak asasi manusia, tetap ada. (Riyanto, 2015)

Selain pertukaran budaya dan kolaborasi di berbagai bidang, Indonesia dan Malaysia juga telah bekerjasama pada isu-isu regional penting seperti keamanan maritim dan upaya anti-terorisme. Komitmen bersama ini untuk mengatasi tantangan bersama telah memperkuat kemitraan mereka dan membantu mempertahankan perdamaian dan stabilitas di wilayah ini. Melalui kerjasama dan dukungan yang berkelanjutan, Indonesia dan Malaysia telah menunjukkan potensi hubungan positif dan produktif antara negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Dokumen penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai cara dimana kemitraan mereka telah berkontribusi terhadap perdamaian dan kemakmuran regional, dan menganalisis implikasi untuk kerjasama masa depan di wilayah ini.

Dengan memeriksa inisiatif dan perjanjian khusus yang telah dilakukan Indonesia dan Malaysia bersama-sama, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kolaborasi mereka telah meningkatkan keamanan dan pembangunan ekonomi di Asia Tenggara. Selain itu, dengan mengevaluasi efektivitas upaya bersama mereka dalam mengatasi tantangan bersama, kami dapat mengidentifikasi area potensial untuk kerjasama lebih lanjut dan memperluas kemitraan mereka. Akhirnya, kesuksesan Indonesia dan Malaysia dalam bekerja sama berfungsi sebagai model bagi negara-negara tetangga lainnya di wilayah tersebut untuk mengikuti, mempromosikan Asia Tenggara yang lebih stabil dan makmur untuk masa depan. Contoh yang konkret adalah kerjasama antara Indonesia dan Malaysia dalam patroli bersama di perairan mereka untuk melawan kegiatan ilegal seperti penangkapan ikan ilegal dan penyelundupan narkoba. Kolaborasi ini telah berhasil meningkatkan keamanan maritim di kawasan tersebut dan meredakan konflik yang mungkin timbul akibat sengketa perbatasan. (Bachtiar, 2023)

Perjanjian antara Indonesia dan Malaysia berawal pada tanggal atau waktu tertentu, ketika kedua negara mengakui pentingnya kerjasama dalam menangani kekhawatiran keamanan dan ekonomi bersama. Kemitraan ini diformalkan melalui [menambahkan rincian perjanjian atau perjanjian], yang menguraikan bidang kolaborasi dan dukungan mutual antara kedua negara. Sejak saat itu, Indonesia dan Malaysia telah bekerja sama erat pada berbagai inisiatif, termasuk [memberi contoh upaya atau proyek bersama]. Melalui upaya-upaya gabungan mereka, mereka telah dapat [menggambarkan beberapa pencapaian kunci atau kesuksesan akibat kolaborasi mereka]. (Abubakar, n.d.)

Salah satu pencapaian paling menonjol dari kemitraan ini adalah operasi militer bersama yang sukses untuk memerangi perompak di Selat Malaka, rute perdagangan maritim yang penting bagi kedua negara. (Taufiqerrochman, n.d.) Dengan menggabungkan sumber daya dan keahlian mereka, Indonesia dan Malaysia mampu secara signifikan mengurangi jumlah insiden perompak di wilayah tersebut, sehingga menjamin keamanan dan keamanan kapal yang melewati selat tersebut. Selain itu, kedua negara juga telah bekerjasama dalam berbagai proyek pembangunan ekonomi, seperti pembangunan koridor perdagangan lintas batas untuk memfasilitasi pergerakan barang dan jasa antara wilayah masing-masing. Upaya

bersama ini tidak hanya memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia, tetapi juga membawa manfaat nyata bagi kedua negara dan rakyatnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode hukum normatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan bahan hukum berupa bahan hukum sekunder yaitu jurnal, buku, artikel dan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian hukum normative diperoleh melalui studi keustakaan dengan melakukan studi literatur dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal, maupun situs internet. Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Perjanjian**

Implementasi kesepakatan antara Indonesia dan Malaysia telah berjalan lancar dan efisien, dengan kedua negara bekerja sama untuk memastikan bahwa persyaratan dipenuhi dengan tepat waktu. Hal ini telah membantu memperkuat hubungan antara kedua negara bahkan lebih jauh, karena mereka terus berkolaborasi pada berbagai proyek dan inisiatif. Selain itu, kesuksesan kemitraan ini telah menginspirasi negara-negara lain di wilayah ini untuk mengikuti jejaknya, yang mengarah pada persatuan dan kerjasama yang lebih besar di antara negara Asia Tenggara. Secara keseluruhan, masa depan tampaknya menjanjikan untuk pertumbuhan ekonomi dan pengembangan di wilayah ini, berkat kemitraan yang kuat dan sukses antara Indonesia dan Malaysia.

### **Kemajuan yang Dilakukan Dalam Menerapkan Persyaratan Perjanjian**

tidak hanya menguntungkan ekonomi kedua negara, tetapi juga memiliki dampak positif pada kelangsungan hidup warga negara mereka. Perdagangan dan investasi yang meningkat antara Indonesia dan Malaysia telah menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan standar hidup bagi banyak orang di wilayah ini.

Selain itu, pertukaran pengetahuan dan keahlian antara kedua negara telah memungkinkan untuk pengembangan teknologi dan industri baru yang akan mendorong pertumbuhan lebih lanjut di masa depan. Akibatnya, kemitraan antara Indonesia dan Malaysia tidak hanya memperkuat ekonomi mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi pada kemakmuran dan stabilitas Asia Tenggara secara keseluruhan.

Kolaborasi antara Indonesia dan Malaysia juga telah menyebabkan implementasi proyek infrastruktur bersama, seperti pembangunan jaringan transportasi baru dan pengembangan sumber energi berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membantu mengatasi masalah lingkungan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di wilayah ini. Dengan bekerja sama, Indonesia dan Malaysia telah memberikan contoh positif bagi negara-negara lain di Asia Tenggara untuk mengikuti, menunjukkan manfaat dari kerjasama dan dukungan bersama dalam mencapai tujuan dan tujuan bersama.

### **Tantangan yang Dihadapi Dalam Implementasi Kesepakatan**

Termasuk menavigasi pita merah birokrasi, menjamin pembiayaan untuk proyek-proyek skala besar, dan memastikan bahwa kedua negara mematuhi komitmen dan jadwal mereka.

Selain itu, perbedaan dalam agenda dan prioritas politik dapat menjadi hambatan bagi keberhasilan pelaksanaan proyek infrastruktur bersama. Terlepas dari tantangan ini, kolaborasi yang sedang berlangsung antara Indonesia dan Malaysia berfungsi sebagai model

untuk kerjasama regional yang efektif dan menetapkan preseden untuk kemitraan di masa depan di wilayah Asia Tenggara.

Dengan menemukan solusi inovatif untuk tantangan ini dan mempertahankan saluran komunikasi terbuka, Indonesia dan Malaysia dapat terus memperkuat hubungan mereka dan mencapai tujuan bersama. Keberhasilan pelaksanaan proyek infrastruktur bersama tidak hanya menguntungkan kedua negara secara ekonomi, tetapi juga mempromosikan stabilitas dan kesatuan di wilayah tersebut. Ketika mereka bekerja menuju tujuan mereka, Indonesia dan Malaysia memiliki kesempatan untuk menunjukkan manfaat dari kerjasama lintas batas dan menginspirasi negara-negara lain di Asia Tenggara untuk mengikuti contoh mereka.

### **Keberhasilan dan Kegagalan Dalam Mencapai Tujuan Perjanjian**

Ini akan menjadi pelajaran berharga untuk kolaborasi di masa depan antara kedua negara. Dengan belajar dari pengalaman masa lalu dan menyesuaikan strategi mereka, Indonesia dan Malaysia dapat lebih memperkuat kemitraan mereka dan mengatasi tantangan apa pun yang mungkin muncul. Selain itu, dialog yang berkelanjutan dan penilaian perkembangan secara teratur akan sangat penting untuk memastikan kedua negara tetap berada di jalur menuju tujuan bersama mereka.

Akhirnya, kesuksesan upaya bersama mereka tidak hanya akan menguntungkan Indonesia dan Malaysia, tetapi juga berkontribusi terhadap kemakmuran dan stabilitas wilayah secara keseluruhan. Dengan mempromosikan budaya komunikasi terbuka dan saling menghormati, Indonesia dan Malaysia dapat terus membangun kepercayaan dan pemahaman antara pemerintah dan rakyat mereka.

Ini akan menciptakan dasar yang kuat untuk kerjasama di berbagai bidang seperti perdagangan, keamanan, dan konservasi lingkungan. Dengan komitmen bersama untuk bekerja menuju tujuan bersama, kedua negara dapat mengatasi rintangan dan mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam upaya kolaboratif mereka. Ketika maju bersama, Indonesia dan Malaysia memiliki potensi untuk melayani sebagai model untuk kemitraan damai dan produktif di Asia Tenggara.

## **KESIMPULAN**

Hubungan antara Indonesia dan Malaysia sangat menjanjikan di masa depan. Dengan mempromosikan dialog terbuka, memupuk semangat kerjasama, dan mempertahankan komitmen terhadap nilai-nilai bersama, kedua negara dapat bekerja menuju wilayah yang lebih makmur dan damai. Dengan upaya berkelanjutan untuk memperkuat hubungan dan mengatasi tantangan bersama, Indonesia dan Malaysia dapat menjadi contoh bagi negara-negara lain di wilayah ini untuk mengikuti. Dengan membangun fondasi komunikasi dan rasa hormat yang kuat, kedua negara dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam upaya bersama mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abubakar. (n.d.). *KEPENTINGAN INDONESIA DALAM KERJASAMA KEAMANAN*.
- Bachtiar. (2023). *Dampak Indonesia-Malaysia Defence Cooperation Program (DPC) di Bidang Keamanan dan Militer*. [https://www.researchgate.net/profile/Royhan-Bachtiar/publication/376956984\\_Dampak\\_Indonesia-Malaysia\\_Defence\\_Cooperation\\_Program\\_DPC\\_di\\_Bidang\\_Keamanan\\_dan\\_Militer/inks/658fcc376f6e450f19b5fd9b/Dampak-Indonesia-Malaysia-Defence-Cooperation-Program-DPC-di-Bidang-Keamanan-dan-Militer.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Royhan-Bachtiar/publication/376956984_Dampak_Indonesia-Malaysia_Defence_Cooperation_Program_DPC_di_Bidang_Keamanan_dan_Militer/inks/658fcc376f6e450f19b5fd9b/Dampak-Indonesia-Malaysia-Defence-Cooperation-Program-DPC-di-Bidang-Keamanan-dan-Militer.pdf)
- Deasy. (2017). *Membangun Keamanan Regional di ASEAN dalam Menanggulangi Ancaman Terorisme*. [https://www.researchgate.net/profile/Arfin-Sudirman-2/publication/317586892\\_MEMBANGUN\\_KEAMANAN\\_REGIONAL\\_DI\\_ASEAN\\_DALAM\\_MENANGGULANGI\\_ANCAMAN\\_TERORISME/inks/5f159d88299bf](https://www.researchgate.net/profile/Arfin-Sudirman-2/publication/317586892_MEMBANGUN_KEAMANAN_REGIONAL_DI_ASEAN_DALAM_MENANGGULANGI_ANCAMAN_TERORISME/inks/5f159d88299bf)

1e548c67791/MEMBANGUN-KEAMANAN-REGIONAL-DI-ASEAN-DALAM-MENANGGULANGI-ANCAMAN-TERORISME.pdf?\_sg%5B0%5D=started\_experiment\_milestone&origin=journalDetail&\_rtd=e30%3D

- QuillBot. (2024). *QuillBot Flow*. (Jul 2024 version) [Large Language Model]. Retrieved July 8, 2024, from <https://quillbot.com/flow>
- Riyanto. (2015). *Peran dan Tantangan Kerjasama Subregional dalam Mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA): Pendekatan Multilevel Governance*. <https://jurnalonline.unsoed.ac.id/index.php/insignia/article/view/456>
- Taufiqerrochman. (n.d.). *Kepemimpinan Maritim*. Pandiva Buku. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WqTBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR23&dq=Salah+satu+pencapaian+paling+menonjol+dari+kemitraan+ini+adalah+operasi+militer+bersama+yang+sukses+untuk+memerangi+perompak+di+Selat+Malaka,+rute+perdagangan+m&ots=ln4MtlP-MP&sig=KR9Xf6\\_U5GPuoC2uPnPxOC8asEw](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WqTBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR23&dq=Salah+satu+pencapaian+paling+menonjol+dari+kemitraan+ini+adalah+operasi+militer+bersama+yang+sukses+untuk+memerangi+perompak+di+Selat+Malaka,+rute+perdagangan+m&ots=ln4MtlP-MP&sig=KR9Xf6_U5GPuoC2uPnPxOC8asEw)